
JURNAL GANESHWARA

ANALISIS PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN MORALITAS MANAJEMEN TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) DALAM PENGELOLAAN PERSEDIAAN DI PT. RINJANI FARMA

Tri Erna Puspita¹,

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Supartini²,

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Syahriar Abdullah³,

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Istinganah Eny Maryanti³,

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Info Artikel

Kata kunci:

Pengendalian Internal,
Sistem Informasi
Akuntansi, Moralitas
Manajemen, dan
Pencegahan Kecurangan

Alamat korespondensi :

Supartini
E-mail:
(supartini.feb@gmail
.com)

Abstrak

Dewasa ini jarang ditemukan perusahaan yang terbebas dari kecurangan, terlebih dalam pengelolaan persediaan kemungkinan besar dapat terjadi di berbagai perusahaan dagang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai faktor dalam pencegahan kecurangan yang dapat dilakukan oleh karyawan ataupun pimpinan di PT. Rinjani Farma dan melihat seberapa besar pengaruh dari variabel pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan moralitas manajemen terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaan persediaan. Penelitian ini menggunakan metode *saturation sampling* atau sampling jenuh dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 orang yang terdiri dari penanggungjawab apoteker, admin, keuangan, salesman, espedisi, dan bagian gudang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert. Penelitian ini menggunakan uji statistic dengan aplikasi perangkat lunak SPSS versi 22. Hasil penelitian dan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t secara parsial, uji F secara sumultan dan uji determinasi R².

Hasil pengujian menunjukkan bahwa bahwa pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan moralitas manajemen berpengaruh positif secara parsial dan simultan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaan persediaan. Sedangkan berdasarkan hasil uji determinasi R² sebesar 54,7% yang berarti sisanya disebabkan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Penulis menyampaikan kesimpulan dan saran dalam pelaksanaan penelitian ini kepada pihak perusahaan sebagai bahan masukan. Meskipun pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan moralitas manajemen sudah berjalan dengan baik, sebaiknya pimpinan PT. Rinjani Farma tetap melaksanakan pelatihan dan tetap meningkatkan kualitas pelayanan untuk meminimalisir kecurangan.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Semakin ketatnya kompetisi bidang usaha, menimbulkan kompleksnya kasus yang harus dialami oleh setiap perusahaan. Manajemen perusahaan diharapkan untuk memusatkan semua kemampuannya dalam menghadapi seluruh tantangan dan permasalahan yang terjadi supaya perusahaan bisa bertahan dalam kompetisi usaha tersebut. Dalam hal ini, perusahaan jadi poin penelitian penulis, sebab dalam perusahaan tidak hanya menjual namun membeli dari produsen serta diatur kembali untuk dijual serta menginginkan fokus special dalam pengelolaannya.

PT. Rinjani Farma merupakan perusahaan dagang yang beroperasi dibidang Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang bergerak untuk mengedarkan obat-obatan yang bertempat di Jalan Bone Utama No. 37, Banyuwangi, Banjarsari, Surakarta yang mana dalam penelitian ini dijadikan subjek penelitian. Untuk memenuhi persediaan barang, maka PT. Rinjani Farma butuh melangsungkan metode pemesanan, penerimaan, kalkulasi serta pengeluaran persediaan barang dagang dalam jumlah khusus yang disimpan di gudang. Dalam pengelolaan persediaan, PT. Rinjani Farma memakai sistem terkomputerisasi serta ditulis manual tetapi ada pula barang yang cacat ataupun kedaluwarsa berfluktuasi naik turun yang tidak ditemukan oleh sistem. Perihal ini disebabkan banyak kegiatan keluar masuk produk sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan, pencurian, kelalaian pencatatan atau barang tertukar, sehingga dibutuhkan pengendalian internal persediaan serta pengelolaan sistem informasi akuntansi yang nyata serta dibantu dengan moralitas manajemen yang bagus supaya tidak terjadi kecurangan dalam melaksanakan kewajiban.

Secara umum, keberadaan aksi kecurangan (*fraud*) ialah suatu kejadian yang tidak bisa terelakkan (Luh et all, 2018). Kejadian itu masih marak terjadi di berbagai perusahaan di Indonesia, apalagi di area yang lebih besar. Terbukti dengan

timbulnya para pelakon kecurangan saat ini yang tidak hanya terbatas pada kalangan atas, tetapi juga telah memegang susunan karyawan dasar (Murdock, 2018).

Permasalahan kecurangan akuntansi di Indonesia itu sendiri nyaris terjalin di berbagai aspek, tidak lain pada aspek perusahaan *consumer-goods*. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners*, kecurangan akuntansi terbagi dalam 3 tipe. Tipe pertama adalah korupsi (*corruption*) yang disebabkan dari aktivitas penyuaipan, eksploitasi ekonomi atau penipuan. Jenis kedua merupakan penyalahgunaan asset (*asset misappropriation*) yang lazim diketahui dengan kecurangan yang dilakukan oleh pegawai. Serta jenis yang ketiga merupakan kecurangan informasi financial (*financial statement fraud*) yang melibatkan salah saji dalam pengungkapan informasi financial. Penelitian ini akan berfokus pada tipe kecurangan akuntansi yang kedua yaitu penyalahgunaan asset karena tipe tersebut marak terjadi di sektor perusahaan dagang.

Pengendalian internal (*internal control*) merupakan konsep organisasi serta tata cara yang dipakai untuk melindungi ataupun mencegah aktiva, menghasilkan informasi yang akurat serta bisa diyakini memulihkan efisinsi, serta untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen (Krismiaji, 2010). Selain pengendalian internal yang baik, perusahaan juga memerlukan sistem informasi yang akurat, relevan, tepat waktu dan *up to date* dalam upaya mencegah kecurangan akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur dan mencatat segala proses bisnis dalam suatu model sistem yang nantinya menghasilkan informasi yang dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh banyak pihak. Moralitas berkaitan dengan orang lain bukan Cuma mengenai kebutuhan individu. Serta moralitas manajemen ialah pemikiran yang adil serta logis. Tidak hanya itu, moralitas manajemen merupakan hukum yang universal dan penting (Kusumastuti, 2012).

2. Identifikasi Masalah

- a. Apakah Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Rinjani Farma, Surakarta?
- b. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Rinjani Farma, Surakarta?
- c. Apakah Moralitas Manajemen Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Rinjani Farma, Surakarta?
- d. Apakah Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, dan Moralitas Manajemen Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Rinjani Farma, Surakarta?

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji Pengendalian Internal terhadap Pencegahan kecurangan (*Fraud*) dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Rinjani Farma, Surakarta.
- b. Untuk menguji Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Rinjani Farma, Surakarta.
- c. Untuk menguji Moralitas Manajemen terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Rinjani Farma, Surakarta.
- d. Untuk menguji Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Moralitas Manajemen terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Rinjani Farma, Surakarta.

4. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti
Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta perbandingan antara teori yang di pelajari dengan keadaan yang sesungguhnya di lapangan.
- b. Bagi Perusahaan
Dapat menyederhanakan sistem kerja manual, lebih tepat dan cepat serta memperlancar kerja.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi sebagai bahan referensi dimasa yang akan datang.

A. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

1. Tinjauan Pustaka

a. Pengendalian Internal

Menurut George H. Bodnar & Willian S. Hopwood yang diterjemahkan oleh Julianto Agung (2006:11) definisi dari pengendalian internal yaitu:

“Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang untuk menyediakan keyakinan yang rasional atas tercapainya tujuan (1) reliabilitas pelaporan keuangan, (2) efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan dan (3) kesesuaian organisasi dengan aturan serta regulasi yang ada”.

Menurut Krismiaji (2010) mengemukakan pengendalian intern (*Internal Control*) adalah :

“Pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijaksanaan manajemen”.

b. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi bisnis dan juga dapat memperbaiki produk atau jasa dengan meningkatkan kualitas, mengurangi biaya, atau menambah atribut yang diinginkan konsumen. (Krismiaji, 2010) Tujuan sistem informasi akuntansi nantinya menghasilkan

merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018: 85).

Sumber data yang digunakan yaitu data primer, dengan cara membagikan kuesioner kepada responden menggunakan Google Form.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan 4 variabel, yang terdiri 3 variabel independen Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, dan Moralitas Manajemen serta variabel dependen yaitu Pencegahan Kecurangan (*Fraud*). Penelitian ini menggunakan beberapa karakteristik untuk mengetahui gambaran responden dengan lebih jelas, seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, lama masa kerja dari karyawan. Hasil dari analisis karakteristik responden yang dilakukan dengan distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 2 hingga 6 di bawah ini:

Tabel 2. Jenis Kelamin

		Frequency	Percent
Valid	Laki-Laki	30	76.9
	Perempuan	9	23.1
	Total	39	100.0

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel 3. Usia

		Frequency	Percent
Valid	20-30 Tahun	11	28.0
	31-40 Tahun	17	44.0
	41-50 Tahun	9	23.0
	>50 Tahun	2	5.0
	Total	39	100.0

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel 4. Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent
Valid	SMA/SMK	31	79.5
	Diploma 3	1	2.6
	S1	7	17.9
	Total	39	100.0

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel 5. Masa Kerja

		Frequency	Percent
Valid	1-3 Tahun	18	46.2
	4-6 Tahun	13	33.3
	7-9 Tahun	8	20.5
	Total	39	100.0

Sumber: Data diolah 2021

Tabel 6. Jabatan

		Frequency	Percent
Valid	PJ Apoteker	1	2.6
	Keuangan	1	2.6
	Perpajakan	1	2.6
	Admin	6	15.4
	Kepala Gudang	5	12.8
	Bagian Gudang	13	33.3
	Ekspedisi	12	30.8
	Total	39	100.0

Sumber: Data diolah 2021

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil dari uji validitas pada tabel di bawah ini, menunjukkan bahwa semua variabel pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan moralitas manajemen bernilai positif terhadap pencegahan kecurangan, hal ini dapat dilihat dari hasil r hitung $>$ r tabel yang bernilai positif.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengendalian Internal (X1)	Pertanyaan 1	.762**	0.325	Valid
	Pertanyaan 2	.645**	0.325	Valid
	Pertanyaan 3	.609**	0.325	Valid
	Pertanyaan 4	.721**	0.325	Valid
	Pertanyaan 5	.730**	0.325	Valid
	Pertanyaan 6	.525**	0.325	Valid
	Pertanyaan 7	.720**	0.325	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Pertanyaan 1	.746**	0.325	Valid
	Pertanyaan 2	.722**	0.325	Valid
	Pertanyaan 3	.813**	0.325	Valid
	Pertanyaan 4	.832**	0.325	Valid
	Pertanyaan 5	.776**	0.325	Valid
	Pertanyaan 6	.598**	0.325	Valid
	Pertanyaan 7	.825**	0.325	Valid
	Pertanyaan 8	.805**	0.325	Valid
Moralitas Manajemen (X3)	Pertanyaan1	.585**	0.325	Valid
	Pertanyaan 2	.586**	0.325	Valid
	Pertanyaan3	.560**	0.325	Valid
	Pertanyaan4	.735**	0.325	Valid
	Pertanyaan5	.722**	0.325	Valid
Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) (Y)	Pertanyaan 1	.793**	0.325	Valid
	Pertanyaan 2	.842**	0.325	Valid
	Pertanyaan 3	.779**	0.325	Valid
	Pertanyaan 4	.774**	0.325	Valid
	Pertanyaan 5	.647**	0.325	Valid
	Pertanyaan 6	.841**	0.325	Valid
	Pertanyaan 7	.757**	0.325	Valid

Sumber: Data diolah SPSS ver. 22

Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang digunakan reliable atau tidak dengan nilai *Chronbach Alpha* > 0,60.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi	.787	Reliabel
Moralitas Manajemen Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>)	.894	Reliabel
	.629	Reliabel
	.873	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS ver. 22

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansinya 0,171 lebih dari 0,05 dengan menggunakan *One Sample Kolmogorof-Smirnov Test*.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		39
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.69191632
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.120
	<i>Positive</i>	.076
	<i>Negative</i>	-.120
<i>Test Statistic</i>		.120
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.171 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah SPSS ver. 22

2) Uji Multikolinieritas

Nilai VIF untuk semua variabel independen lebih dari 10 dan tolerance kurang dari 0,10.

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinieritas

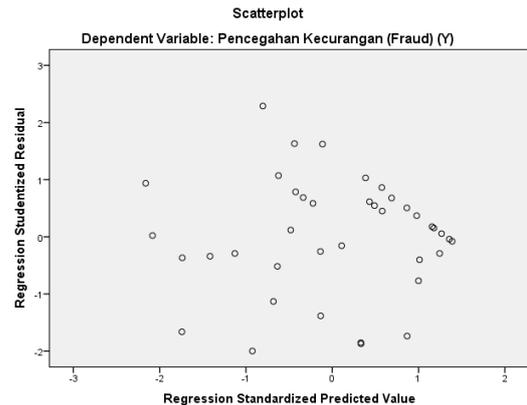
Model	Coefficients ^a		Keterangan
	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Pengendalian Internal (X1)	.842	1.188	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	.724	1.381	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Moralitas Manajemen (X3)	.768	1.302	Tidak Terjadi Multikolinieritas

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Y)

Sumber: Data diolah SPSS ver. 22

3) Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari gambar dibawah ini, bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 sumbu Y, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heroskedastisitas.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen pengendalian internal (X1), sistem informasi akuntansi (X2) dan moralitas manajemen (X3) terhadap pencegahan kecurangan (fraud) dalam pengelolaan persediaan di PT. Rinjani Farma. Pada tabel 11 diperoleh hasil uji analisis regresi linear berganda dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -11.010 + 0,429 + 0,264 + 0,854 + e$$

Hal ini dapat diartikan bahwa setiap variabel independen yaitu pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan moralitas manajemen memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan persediaan di PT. Rinjani Farma.

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients
Model		B
1 (Constant)		-11.010
	Pengendalian Internal	.429
	Sistem Informasi Akuntansi	.264
	Moralitas Manajemen	.854

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Y)

Sumber: Data diolah SPSS ver. 22

e. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat besarnya nilai pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 12. Hasil Uji t

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	-1.515	.139
	Pengendalian Internal	2.274
	Sistem Informasi Akuntansi	2.312
	Moralitas Manajemen	2.861

a. Dependent Variable: Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Y)

Sumber: Data diolah SPSS ver. 22

Berdasarkan hasil uji T di atas, menunjukkan hasil bahwa:

Ho1 ditolak dan Ha1 diterima dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,274 > 2,030$) dan tingkat Sig. sebesar $0,029 < 0,05$.

Ho2 ditolak dan Ha2 diterima, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,312 > 2,030$) dan tingkat Sig. $0,027 < 0,05$.

Ho3 ditolak dan Ha3 diterima, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,861 > 2,030$) dan tingkat Sig. $0,007 < 0,05$.

2) Uji F

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 13. Hasil Uji F

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
1	Regression 14.076	.000 ^b

Sumber: data diolah SPSS ver. 22

Berdasarkan hasil uji F maka pengujian hipotesis pada uji F dinyatakan Ho4 ditolak dan Ha4 diterima, hal ini ditandai dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,076 > 2,874$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan moralitas manajemen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan persediaan di PT. Rinjani Farma.

3) Uji R²

Tabel 14. Hasil Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 ^a	.547	.508	2.805

Sumber: Data diolah SPSS ver. 22

Berdasarkan uji R² maka diperoleh nilai koefisien determinasi atau Adjusted R Square sebesar 0,508 yang artinya variabel pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan moralitas manajemen berpengaruh secara simultan terhadap pencegahan kecurangan sebesar 50,8% dan sisanya 49,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

2. Pembahasan

- a. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (*fraud*) dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Rinjani Farma menunjukkan hasil berpengaruh positif signifikan dengan hasil uji t sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,274 > 2,030$) dan tingkat signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$ maka diperoleh H0 ditolak dan H1 diterima.

- b. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam pengelolaan persediaan menunjukkan hasil dari uji parsial (uji t) dengan nilai thitung > t tabel ($2,312 > 2,030$) dan tingkat signifikansi $0,027 < 0,05$ maka diperoleh H0 ditolak dan H2 diterima.
- c. Pengaruh Moralitas Manajemen terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam pPengelolaan Persediaan menunjukkan hasil berpengaruh positif dan signifikan, dapat dilihat dari uji parsial (uji t) dengan nilai thitung > ttabel ($2,861 > 2,030$) dan tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$, maka diperoleh H0 ditolak dan H3 diterima.
- d. Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Moralitas Manajemen terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam Pengelolaan Persediaan ditunjukkan dengan hasil uji simultan (uji F) berpengaruh positif secara signifikan secara bersama-sama dengan nilai Fhitung > Ftabel ($14,074 > 2,874$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka diperoleh H0 ditolak dan H4 diterima.
- c. Uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam Pengelolaan Persediaan (Y) dipengaruhi oleh variabel Pengendalian Internal (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2) dan Moralitas Manajemen (X3) sebesar 50,8% dan sisanya sebesar 49,2% pencegahan kecurangan dalam pengelolaan persediaan dipengaruhi oleh variabel lain, yang mana dalam penelitian ini tidak disertakan.

2. Saran

- a. Bagi PT. Rinjani Farma
 - 1) PT. Rinjani Farma sebaiknya mengadakan pelatihan secara rutin guna meningkatkan kualitas pelayanan dan tetap terjaga tingkat kepercayaan konsumen terhadap karyawan.
 - 2) Pimpinan PT. Rinjani Farma sebaiknya lebih meningkatkan pengendalian internal dan moralitas manajemen supaya dapat meminimalisir kecurangan dalam pengelolaan persediaan yang akan dilakukan oleh karyawan.
 - 3) Perlunya reward dan punishment yang jelas tentang kinerja karyawan PT. Rinjani Farma.
 - 4) Penelitian ini semua variabel berpengaruh positif, maka diharapkan karyawan dan pimpinan PT. Rinjani Farma harus tetap menjalankan tugas dan aturan yang sudah ditetapkan.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - 1) Penelitian ini diharapkan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan untuk memperbaiki variabel yang digunakan.
 - 2) Menggunakan kuesioner terbuka, supaya responden dapat menyampaikan pendapat secara bebas selain dari kuesioner tertutup yang berisi pertanyaan/pernyataan

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) menunjukkan hasil bahwa Pengendalian Internal (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2) dan Moralitas Manajemen (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Rinjani Farma (Y).
- b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) menunjukkan hasil bahwa Pengendalian Internal (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2) dan Moralitas Manajemen (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam Pengelolaan Persediaan di PT. Rinjani Farma (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Association of Certified Fraud Examiners. 2018. Report to The Nations – Global Study on Occupational Fraud and Abuse: Asia Pacific Edition, 10, 1-22.
- Baron, R. A, Byrne, D. B, & Nayla R. 2006. *Social Psychology*. USA: Pearson Education, Inc,
- Bodnar, George H dan William S. Hopwood diterjemahkan oleh Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati. 2006. *Accounting Information System Yogyakarta*: Andi.
- Buku Pedoman Penulisan Skripsi FEB UTP Surakarta 2018
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edition 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Luh N, A. P. (2018). *Metode Deteksi dan Pencegahan Fraud (Tindakan Kecurangan) pada Inspektorat di Bali: Persepsi Auditor Internal*. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. 9 (3), 23-34.
- Nur, K. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening*. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 1 No. 1.
- Sawyer, L. B., M. A. Dittenhofer dan J. H. Scheiner. 2006. *Internal auditing*, diterjemahkan oleh: Ali Akbar, Jilid 3, Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.